

BAB V

KESIMPULAN DAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan uji statistik serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil belajar kedua kelas eksperimen mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 89,02 dan 84,97. Perbedaan hasil belajar kedua kelas eksperimen terbukti signifikan, hal ini dibuktikan dengan uji independen T-test dengan nilai signifikansi $0,024 <$ dari t_{tabel} 0,05. Ini menandakan bahwa H_a diterima.
2. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kegiatan belajar siswa dengan adanya perlakuan, yakni model TGT dan STAD. Pada kelas eksperimen 1, siswa cenderung lebih aktif bila dibandingkan dengan kelas eksperimen 2 (STAD), hal ini dikarenakan pembelajaran TGT yang didalamnya terdapat *games* kompetisi menjadikan kegiatan pembelajaran berbeda dan menjadikan kelas lebih hidup, suasana kelas yang hidup mendorong dan memotivasi siswa untuk belajar dengan giat. Berbeda dengan STAD yang menggunakan kuis sebagai ciri khas. Kuis yang telah umum digunakan dalam pembelajaran menjadikan pembelajaran terlihat biasa. Ini berdampak pada siswa yang kurang antusias dalam belajar. Meski demikian, pembelajaran dapat berjalan dengan baik karena adanya diskusi (interaksi antar siswa) yang menjadikan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan pada kesimpulan hasil penelitian, maka berikut ini disarankan beberapa hal, antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terbukti bahwa kelas eksperimen dengan model TGT lebih unggul dibanding STAD, dengan demikian diharapkan guru menggunakan model TGT dalam pembelajaran, khususnya pada materi praktek.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran TGT, karena terbukti mampu menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa dan menjadikan suasana kelas lebih hidup.